
GAMBARAN PENGETAHUAN DAN SIKAP REMAJA PUTRI TENTANG PENCEGAHAN KANKER PAYUDARA DI SMA NEGERI 2 PALOPO TAHUN 2022

Picture of Adolescent Attitude and Knowledge About of teenage girl Prevention of Breast Cancer in Senior High School number 2 Palopo of Year 2022

Helen Periselo¹, Nuraeni Semmagga², Nely Pasande³

Dosen D-III Kebidanan STIKes Bhakti Pertiwi Luwu Raya Palopo

E-mail: helenperiselo2209@gmail.com, nuraenismmagga@stikesbhaktipertiwi.ac.id, nelypasande@gmail.com

ABSTRAK

Kanker payudara merupakan gangguan payudara yang paling ditakuti perempuan. Salah satu penyebabnya karena penyakit ini tidak dapat disembuhkan jika ditemukan pada stadium lanjut. Padahal, jika dideteksi secara dini, penyakit ini sebetulnya bisa diobati sampai sembuh. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Gambaran Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri Tentang Pencegahan Kanker Payudara di SMA Negeri 2 Palopo Tahun 2022. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa sebagai responden dengan metode penarikan sampel secara *cluster random sampling* dengan jumlah mahasiswa sebanyak 100 orang. Hasil penelitian di peroleh bahwa menunjukkan bahwa dari 30 remaja putri yang melakukan pencegahan kanker payudara yang terbanyak yaitu Ya sebanyak 20 orang (80,0%). Diharapkan kepada remaja (wanita) agar meningkatkan pengetahuan dalam upaya pencegahan kanker payudara dengan deteksi dini, sehingga para wanita menyadari dan memahami pentingnya pencegahan kanker payudara.

Kata Kunci : Pengetahuan, Sikap , Pencegahan Kanker Payudara

ABSTRACT

Breast Cancer represent trouble of most bosom daunted by women .One of its cause because this disease is irremediable if found at last stadium . if detected early, this disease frankly can be cured heal.

The purpose of this Research to know Picture of Adolescent Attitude and Knowledge of teenage girl About Prevention of Cancer in Senior High School number 2 Palopo of Year 2022. in this research student as responder with method of withdrawal of sampel by cluster is random of sampling with amount of student as much 100 people. Result of research in obtaining that from 30 adolescent doing prevention of cancer which is a lot of that is Yes as much 20 people (80,0%). Expected to in order to improve knowledge in the effort prevention of cancer of bosom detectedly early, so that the girls realize and comprehend important of prevention of bosom cancer.

Keywords : Knowledge, attitude, Breast cancer prevention

© 2022 Jurnal Kesehatan Luwu Raya

Correspondence Address:

LP2M STIKes Bhakti Pertiwi Luwu Raya, Kota Palopo Indonesia

Email: lp2mstikesluwuraya@gmail.com

DOI: -

p-ISSN : 2356-198X

e-ISSN :

PENDAHULUAN

Kanker adalah penyakit yang sering menjadi momok yang menakutkan bagi setiap manusia. Penyakit kanker merupakan salah satu penyebab kematian utama di seluruh dunia. Kanker adalah penyakit tidak menular yang ditandai dengan pertumbuhan sel tidak normal/terus-menerus dan tidak terkendali yang dapat merusak jaringan sekitarnya serta dapat menjalar ke tempat yang jauh dari asalnya yang disebut metastasis. Sel kanker bersifat ganas dapat berasal atau tumbuh dari setiap jenis sel di tubuh manusia (Depkes RI, 2017). Kanker hingga saat ini menjadi masalah kesehatan di dunia termasuk Indonesia.

Kanker payudara merupakan gangguan payudara yang paling ditakuti perempuan. Salah satu penyebabnya karena penyakit ini tidak dapat disembuhkan jika ditemukan pada stadium lanjut. Padahal, jika dideteksi secara dini, penyakit ini sebetulnya bisa diobati sampai sembuh. Penyebab pasti penyakit ini belum diketahui. Penyebab yang ada hanya merupakan dugaan-dugaan, biasa disebut sebagai faktor-faktor resiko terkena kanker payudara (Boyles & Mila, dalam Hilda Amier 2014).

Data dari *GLOBOCAN* (^{IARC}) tahun 2020 mencapai 396.919 kasus dan total kematian sebesar 234.511 kasus. Kanker payudara memiliki persentase kematian yang jauh lebih rendah dibandingkan dengan kasus baru, sehingga jika penyakit kanker tersebut dapat di deteksi dan di tangani sejak dini maka kemungkinan sembuh akan lebih tinggi (Kemenkes, 2018 dalam Anisa Nurul Hanifa dkk 2019).

Berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) tahun 2013 Secara nasional prevalensi penyakit kanker di Indonesia tahun 2013 sebesar 1,4 per 1000 penduduk, yakni diperkirakan sekitar 347.792 orang. (Kemenkes, 2018 dalam Anisa Nurul Hanifa dkk 2019)

Sedangkan berdasarkan data Kemenkes per 31 Januari 2019, terdapat angka kanker payudara 42,1 per 100.000 penduduk dengan

rata-rata kematian 17 per 100.000 penduduk . (Kemenkes 2019, dalam Alfian 2019)

Estimasi prevalensi untuk 2015 menunjukkan bahwa ada 32,6 juta orang (di atas usia 15 tahun) hidup yang telah memiliki diagnosis kanker dalam lima tahun sebelumnya (IARC, 2015 dalam Kakung Satriya Pamungkas dkk 2015). Sedangkan setiap 2 dari 10.000 perempuan di dunia akan diperkirakan menderita kanker payudara (Depkes, 2010 dalam Kakung Satriya Pamungkas dkk 2015).

Semakin dini sel kanker ditemukan, maka semakin mudah pengobatannya dan semakin besar peluangnya untuk bisa sembuh. (Boyles & Mila, 2016 dalam Hilda Amier dkk 2017)

Berdasarkan survei awal yang dilakukan pada tahun 2014, terdapat 6 dari 10 remaja putri yang memiliki pengetahuan yang cukup baik tentang kanker payudara karena mereka telah mengetahui tentang bahaya kanker payudara. (Heri Maulana, D.J,2010).

Data Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan menyebutkan kanker yang paling banyak mendera masyarakat adalah kanker payudara dan kanker leher rahim (serviks). Data Dinas menyebutkan penderita kanker serviks dan payudara terbesar ada di kota Makassar, Kabupaten Gowa, Wajo, Bone, dan Luwu Utara. Kasus kanker payudara yang tercatat sebanyak 203 kasus di rumah sakit, dan 316 di puskesmas. Lalu kanker serviks 109 kasus di rumah sakit, dan 275 kasus di puskesmas. Sedangkan pada tahun 2015 jumlah kasus kanker payudara 252 di rumah sakit dan 600 di puskesmas. Sedangkan kasus kanker serviks 97 di rumah sakit dan 177 di puskesmas (Boyles, 2016 dalam Hilda Amier dkk 2017)

Melihat dari pengalaman selama praktek mendapat pasien kanker payudara sebanyak 3 orang dan salah satu teman mengalami kanker payudara, serta masih banyak yang wanita lain yang menderita

kanker payudara setelah pemeriksaan diri dari dokter dan dianjurkan untuk operasi.

Berdasarkan fenomena diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang Gambaran pengetahuan dan sikap remaja putri tentang pencegahan kanker payudara.

BAHAN DAN METODE

Desain penelitian ini adalah *deskriptif* yaitu pengukuran terhadap berbagai variabel subyek penelitian menurut keadaan alamiah tanpa melakukan manipulasi atau intervensi (Nursalam, 2016). Rancangan penelitian ini adalah menggunakan *cross sectional*. Dimana data variabel-variabel yang termasuk variabel dependen dan variabel independen yang dikumpulkan dalam waktu bersamaan (Notoatmodjo, 2017).

Notoatmodjo (2014) mengatakan populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa di SMA Negeri 2 Palopo. Sampel merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Nursalam, 2014). Sampel penelitian ini adalah sebagian siswa SMA Negeri 2 Palopo. Dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik “*cluster random sampling*” yaitu pengambilan sampel secara kelompok atau gugus (Notoatmodjo, 2015). Siswa dengan *populasi yang berjumlah 240 orang*. *Sampel dalam penelitian ini berjumlah 30 orang siswi*. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar kuesioner tentang *Pengetahuan* remaja putri tentang kanker payudara yang menggunakan skala pilihan ganda yang terdiri dari 10 pertanyaan. Pengukuran pengetahuan dapat dilakukan dengan memberikan skor 1 pada jawaban yang benar dan skor 0 pada jawaban yang salah. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar kuesioner tentang *Sikap* remaja putri tentang kanker payudara dan pencegahan kanker payudara dengan menggunakan skala likert yang terdiri dari 10 pertanyaan. Pengukuran sikap dapat dilakukan dengan

menggunakan skala likert yaitu dengan memilih jawaban lima , bila sangat setuju, empat bila setuju ; tiga , bila kurang setuju ; dua, bila tidak setuju, satu bila sangat tidak setuju. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar kuesioner tentang *Pencegahan Kanker Payudara* dengan menggunakan skala pilihan ya / tidak yang terdiri dari 10 pertanyaan. Pengukuran pengetahuan dapat dilakukan dengan memberikan skor 1 pada jawaban yang benar dan skor 0 pada jawaban yang salah.

Tehnik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Data Primer :data yang dikumpulkan dengan pengisian kuesioner dan Data Sekunder yang diperoleh dari bagian rekam medik SMA Negeri 2 Palopo.

HASIL PENELITIAN

1. Hasil

Hasil penelitian yang diperoleh selengkapnya akan di lakukan pengolahan dan hasilnya disajikan dalam bentuk tabel di sertai penjelasan dari masing – masing tabel:

a. Pengetahuan

Tabel 5.1
Distribusi Frekuensi Pengetahuan
Remaja Putri Tentang
Pencegahan Kanker Payudara
Di SMA 2 Palopo
Tahun 2022

| Pengetahuan | F | % |
|-------------|----|------|
| Baik | 22 | 73,3 |
| Kurang | 8 | 26,7 |
| Total | 30 | 100 |

Sumber : Data Primer, 2022

Tabel 5.1. menunjukkan bahwa dari 30 remaja putri terdapat 22 remaja putri (73,3%) yang memiliki pengetahuan baik tentang kanker payudara dan 8 remaja (26,7%) yang memiliki pengetahuan kurang tentang penyakit kanker payudara.

b. Sikap

Tabel 5.2
Distribusi Frekuensi Sikap Remaja Putri
Tentang Pencegahan Kanker Payudara
Di SMA 2 Palopo
Tahun 2022

| Sikap | Frekuensi | % |
|---------|-----------|-------|
| Positif | 25 | 83,83 |
| Negatif | 5 | 16,7 |
| Total | 30 | 100 |

Sumber : Data Primer, 2022

Tabel 5.2. menunjukkan bahwa dari 30 remaja putri yang memiliki sikap terbanyak yaitu positif sebanyak 25 orang (83,3%) dan terendah yg memiliki sikap negatif yaitu sebanyak 5 orang (16,7%).

c. Pencegahan Kanker Payudara.

Tabel 5.3
Distribusi Frekuensi Remaja Putri Tentang
Pencegahan Kanker Payudara
Di SMA Negeri 2 Palopo
Tahun 2022

| Pencegahan | Frekuensi | % |
|-----------------|-----------|------|
| Melekukan | 20 | 80,0 |
| Tidak Melakukan | 10 | 20,0 |
| Total | 30 | 100 |

Sumber : Data Primer, 2022

Tabel 5.3 menunjukkan bahwa dari 30 remaja putri yang melakukan pencegahan kanker payudara yang terbanyak yaitu Ya sebanyak 20 orang (80,0%).

1. Pembahasan

Setelah dilakukan pengolahan dan penyajian data beserta hasilnya, berikut ini akan dilakukan pembahasan hasil penelitian sesuai dengan variabel yang diteliti:

1. Pengetahuan

Berdasarkan hasil penelitian di SMA Negeri 2 Palopo menunjukkan bahwa dari 30 remaja putri terdapat 22 remaja putri (73,3%) yang memiliki pengetahuan baik tentang kanker payudara dan 8 remaja (26,7%) yang memiliki pengetahuan kurang tentang penyakit kanker payudara.

Hal tersebut menunjukkan bahwa remaja putri di SMA Negeri 2 Palopo memiliki pengetahuan baik. Ini merupakan hasil yang sangat positif, karena pengetahuan merupakan faktor terbesar yang mempengaruhi kesehatan individu, kelompok, atau masyarakat (Notoatmodjo, 2014).

Berdasarkan pengalaman dan penelitian terbukti bahwa perihal yang didasari oleh pengetahuan pasti akan lebih langgeng daripada perilaku yang sebelumnya tidak dilandasi oleh pengetahuan (Notoatmodjo, 2014). Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang. Tingkat pengetahuan di dalam domain kognitif ada enam tingkatan, yaitu diantaranya adalah dari tahu, memahami, aplikasi, analisis, sintesis , evaluasi (Notoadmodjo, 2014). Selain itu ada beberapa faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang, yaitu pendidikan, informasi / media massa sosial budaya dan ekonomi, lingkungan, pengalaman, dan usia (Anisa, 2013).

2. Sikap

Berdasarkan hasil penelitian di SMA Negeri 2 Palopo menunjukkan bahwa dari 30 remaja putri yang memiliki sikap terbanyak yaitu positif sebanyak 25 orang (83.3%) dan terendah yang memiliki sikap negatif yaitu sebanyak 5 orang (16,7%) tentang pencegahan kanker payudara.

Hal ini menunjukkan bahwa Frekuensi sikap remaja putri tentang pencegahan kanker payudara lebih banyak yang memiliki sikap positif dari remaja yang memiliki sikap negative. Sikap seorang remaja akan mempengaruhi status pencegahan kanker payudara.

Sikap adalah perasaan seseorang tentang obyek, aktivitas, peristiwa dan orang lain. Sikap yang dilakukan oleh setiap individu sangatlah berpengaruh terhadap perilaku individu.

Pengaruh tersebut terletak pada individu sendiri terhadap respon yang ditangkap. Kecenderungan individu untuk melakukan tindakan dipengaruhi oleh berbagai faktor bawaan dan lingkungan sehingga menimbulkan tingkah laku. Sikap merupakan reaksi atau respon seseorang yang masih tertutup terhadap suatu tindakan atau objek (Notoatmodjo, 2016). Jika seseorang bereaksi atau memiliki respon yang baik maka cenderung berperilaku baik pula begitu juga sebaliknya jika respon tidak baik akan berperilaku tidak baik pula.

Sikap dipengaruhi juga oleh beberapa faktor yaitu faktor internal adalah pada manusia itu sendiri dan faktor eksternal adalah dari kebudayaan, komunikasi, media massa, lembaga pendidikan (dalam Siti M. 2018).

Perbedaan hasil penelitian ini dari penelitian – penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya bisa saja terjadi karena ada beberapa aspek yang tidak diteliti dalam penelitian ini yaitu faktor – faktor yang dapat mempengaruhi sikap, misalnya faktor pengalaman pribadi, pengaruh budaya, dan faktor emosional Notoadmodjo (2013). Berdasarkan teori menurut Newcomb yang dikutip oleh Notoadmodjo (2011), menyatakan bahwa sikap itu merupakan kesiapan atau kesediaan untuk bertindak dan bukan merupakan motif tertentu akan lebih mudah menerima informasi sehingga memiliki sikap yang lebih baik dari pada seseorang yang berpendidikan lebih rendah.

Berdasarkan teori di atas, Wahyuni Dkk (2015) dalam penelitiannya dengan judul

hubungan sikap terhadap pencegahan kanker payudara yang menunjukkan bahwa sikap sangat mempengaruhi dengan pencegahan.

Hal ini menunjukkan semakin baik sikap responden akan semakin baik dan rutin pula dalam melakukan pencegahan. Dikarenakan responden dengan sikap baik cenderung mengetahui secara awal jika ada kelainan pada payudara dengan tindakan SADARI. Dengan diketahui secara awal adanya kelainan maka semakin baik pula penanganan yang akan dilakukan.

3. Pencegahan Kanker Payudara

Tabel distribusi hasil penlitian di SMA Negeri 2 Palopo menunjukkan bahwa dari 30 remaja putri yang melakukan pencegahan kanker payudara yang terbanyak yaitu Ya sebanyak 20 orang (80,0%)

Hal tersebut menunjukkan bahwa seseorang yang memiliki pengetahuan cukup cenderung akan berperilaku melakukan pencegahan sedini mungkin atau SADARI yang baik. Ini merupakan hasil yang sangat positif, karena remaja putrid di SMA Negeri 2 Palopo lebih banyak yang telah melakukan pencegahan kanker payudara. Perilaku kesehatan adalah suatu respons seseorang terhadap stimulus atau objek yang bersangkutan dengan sakit dan penyakit, sistem pelayanan kesehatan, makanan, minuman, dan lingkungan.

Pencegahan merupakan salah satu dari perilaku kesehatan. Perilaku dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain :

a. Faktor predisposisi

Faktor-faktor tersebut meliputi pengetahuan, sikap, kepercayaan, keyakinan niai-nilai.

b. Faktor pendukung

Faktor tersebut meliputi seperti lingkungan fisik dan sarana kesehatan.

c. Faktor pendorong

Faktor tersebut meliputi sikap dan perilaku petugas.

Hasil dari beberapa observasi yang terjadi di lapangan (masyarakat) bahwa perilaku seseorang termasuk terjadinya perilaku kesehatan, diawali dengan pengalaman-pengalaman seseorang serta adanya faktor eksternal. Pengalaman dan

lingkungan tersebut kemudian diketahui, dipersepsi atau diyakini seseorang sehingga menimbulkan motivasi untuk bertindak yang akhirnya diwujudkan dengan perilaku, termasuk perilaku kesehatan (Notoatmodjo, 2014). Hasil tersebut juga menunjukkan hal yang sejalan dengan peneliti di atas. Seperti pada penelitian oleh Fitria (2018) yang berjudul Gambaran Pengetahuan Dengan Perilaku Pencegahan Kanker Payudara Pada Wanita Usia Subur Di Desa Sidorejo Kecamatan Sukosewu Kabupaten Bojonegoro menjelaskan juga bahwa Deteksi dini sangat perlu dalam pencegahan kanker payudara. Dalam penelitiannya juga disebutkan bahwa ada beberapa hal yang dapat mempengaruhi pengetahuan dan perilaku seseorang itu terhadap tindakan pencegahan antara lain karena ada faktor pendidikan, informasi, pekerjaan, pengalaman, kesadaran dan sikap petugas yang tidak proaktif.

Seperti pada penelitian yang dilakukan oleh Nurhayati (2013) dengan judul Gambaran Pengetahuan Tentang Kanker Payudara Dengan Cara Periksa Payudara Sendiri Pada Mahasiswa Semester IV Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulang menjelaskan bahwa kesimpulannya pencegahan dilakukan tidak hanya karena pengetahuan saja, tetapi masih banyak faktor yang mempengaruhi lainnya. Kekurangan di dalam penelitian ini adalah penelitian yang hanya menilai tingkat pengetahuan dan perilaku dari segi kognitif saja.

Metode ini hanya dilakukan sekali penilaian terhadap variabel terikat dan variabel bebas sehingga terdapat beberapa kelemahan akurasi data. Selain itu keterbatasan lain yang ada di dalam penelitian ini adalah kuisioner. Kuisioner disini tidak menilai faktor-faktor yang ikut berperan dalam mempengaruhi pengetahuan dan sikap seseorang. Hasil penelitian disini menunjukkan sebagian besar memiliki pengetahuan yang baik dan sikap yang positif. Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat menjadi masukan untuk wanita untuk lebih deteksi lebih dini dalam melakukan pencegahan kanker payudara. Tentu bagi yang masih memiliki pengetahuan kurang serta sikap negatif dapat memahami dan melakukan praktik pencegahan kanker payudara yaitu dengan melakukan SADARI secara benar dan rutin. Apabila pengetahuan serta sikap atau kurangnya kesadaran dalam pemeriksaan

payudara sendiri maka kemungkinan akan menderita kanker payudara akibat gaya hidup atau ada riwayat keturunan.

2. Kesimpulan

Dari hasil penelitian mengenai gambaran pengetahuan dan sikap remaja putri tentang pencegahan kanker payudara di SMA Negeri 2 Palopo TAHUN 2019, maka hasil yang diperoleh dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 30 remaja putri terdapat 22 remaja putri (73,3%) yang memiliki pengetahuan baik tentang kanker payudara dan 8 remaja (26,7%) yang memiliki pengetahuan kurang tentang penyakit kanker payudara.
2. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 30 remaja putri yang memiliki sikap terbanyak yaitu positif sebanyak 25 orang (83,3%) dan terendah yg memiliki sikap negatif yaitu sebanyak 5 orang (16,7%)
3. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 30 remaja putri yang melakukan pencegahan kanker payudara yang terbanyak yaitu Ya sebanyak 20 orang (80,0%).

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, 2015. Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik, Edisi Revisi VI, Penerbit PT Rineka Cipta, Jakarta.
- Asnawi, 2007. Teori Motivasi. Jakarta : Rineka Cipta.
- Boyles, Dkk. 2014. Angka Kejadian Kanker Payudara. [Http://Www.Kankerpayudara7.Com](http://Www.Kankerpayudara7.Com). Diakses Tanggal 16 April 2020.
- Depkes RI, 2019. Profil Kesehatan Indonesia. [Http://www.depkes.go.id](http://www.depkes.go.id). Diakses tanggal 14 April 2020.
- Diananda, 2018. Kanker Serviks : Mengenal Seluk – Beluk Kanker. Yogyakarta.
- Dixon dan leonard, 2017. Kelainan Payudara. Jakarta : Dian Rakyat.

- Djuantoro, Dr. Dwi, 2014. Mudah Mempelajari Patofisiologi. Edisi keempat. Pamulang Tangerang Selatan.
- Estrada, Dr. Ronald, 2014. Panduan Kesehatan Wanita. Clinical Editor and proofreader : Dr. Lyndon Saputra. Tangerang Selatan ; Binarupa Aksara Publisher.
- Hartaji, 2012. Motivasi Berprestasi Pada Mahasiswa yang Berkuliah Dengan Jurusan Pilihan Orangtua. [Http://www.mahasiswa.com](http://www.mahasiswa.com). Diakses tanggal 17 April 2019.
- Hartati, Harika Suci. 2018. System Pakar dan Perkembangan. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Irwanto, 2008. Klasifikasi Motivasi. <http://www.media.com>. Diakses tanggal 28 April 2021.
- Kemenkes. 2019 dalam Anisa N.H dkk. 2019. Profil Kesehatan Indonesia. 2018.
- Mardiana, 2018. Mencegah dan Mengobati Kanker pada Wanita dengan Tanaman Obat. Jakarta :Penerbit Swadaya.
- Maulana DJ, Heri, 2017. Promosi Kesehatan. Penerbit Buku Kedokteran EGC Jakarta.
- Mohibbin, 2018. Psikologi Perkembangan Remaja. Jakarta EGC.
- Mutiah, Siti 2014. Psikologis Sosial Tentang Sikap. <Http://www.makalah-tentang-sikap.22.com>.
- Notoatmadjo, 2017. Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku. Jakarta : Rineka Cipta.
- Notoatmadjo, 2015. Metodologi Penelitian Kesehatan. Revisi Jakarta Kineka Cipta.
- Nurcahyo, 2013. Awas Bahaya Kanker Rahim dan Kanker Payudara. Yogyakarta : Wahana Totalita Publisher.
- Nursalam, 2017. Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan : Pedoman Skripsi dan Instrumen Penelitian Keperawatan. Jakarta : Salemba Medika.
- Puckett, 2016. Kepribadian 1: Teori-Teori Psiko Dinamik (Klinis). Alih Bahasa Supraktiknya. Yogyakarta.
- Purnamo, Heru. 2009. Pencegahan dan Pengobatan Penyakit yang paling Mematikan. Yogyakarta ; Buana Pustaka.
- Purwanto, 2014. Unsur Motivasi. Jakarta : Balai Pustaka.
- Rahayuningsih, Sri Utami. 2008. Psikologi Umum.
- <http://www.staff.gunadarma.com>. Diakses Tanggal 18 April. Jakarta.
- Reksoprodjo, 2010. Judul Kumpulan Kuliah Ilmu Bedah. Editor Soelarto Reksoprodjo. Ciputat Tangerang ; Binarupa Aksara Publiksher.
- Rusmi, 2018. Teori Motivasi. Jakarta : Bintang Pustaka.
- Saryono dan Pramitasari, 2018. Perawatan Payudara – Dilengkapi Dengan Deteksi Dini terhadap Kanker Payudara. Nuha Medika. Yogyakarta.
- Setiati, 2019. Waspadai 4 Kanker Ganas Pembunuh Wanita. Yogyakarta : Andi.
- Setiadji, Andi. 2012. Jenis – jenis Sumber Informasi. <http://www.teori-sumber-informasi.co.id>. Diakses tanggal 10 april 2021.
- Siswanto, 2017. Kesehatan Mental : Konsep Cakupan dan Perkembangan. Jakarta : Andi Yogyakarta.
- Suparyanto, M. Kes, Dr. 2011. Deteksi dini kanker payudara. <http://www.dinikankerpayudara.com>. Diakses tangan 3 Mei 2020.
- Varney, 2017. Buku Ajar Asuhan Kebidanan. Edisi 4. Jakarta EGC.
- Wawan A, dan Dewi M. 2010. Teori Dan Pengukuran, Sikap, Perilaku Manusia. Nuha Medika. Yogyakarta.
- Widayatun, 2016. Ilmu Perilaku. Jakarta : CV. Agung Seto.
- Yunisa, Ade. 2016. Pertolongan Pertama pada Kecelakaan. Victory Inti Cipta.

